

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam selama periode 2012–2022. Variabel independen yang digunakan meliputi jumlah pengguna internet, jumlah pengguna telepon seluler, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), dan tenaga kerja. Data diperoleh dari sumber-sumber resmi seperti *World Bank*, *International Telecommunication Union*, dan *International Labor Organization*.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kelima negara tersebut, jumlah pengguna telepon seluler tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pembentukan modal tetap bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja memiliki pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dan pelaku bisnis perlu menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan pembangunan penunjang TIK sehingga produktivitas dapat meningkat.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengguna Internet, Pengguna Telepon Seluler, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Tenaga Kerja.